

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2013 hingga bulan Juni 2013. Objek dari penelitian ini adalah harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 sebanyak 473 perusahaan. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada saham-saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012. Data diambil dari website <http://www.idx.co.id>.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu

penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah.²⁷

Dalam penelitian ini akan dilaksanakan dalam tahapan penelitian yang terstruktur dengan melalui tahapan penelitian yang baik. Model analisis akan digunakan sebagai alat dalam pengujian hipotesa yang diajukan dalam penelitian untuk menarik kesimpulan penelitian.

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh *earning per share* terhadap harga saham, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*) yaitu memberikan penjelasan kausal atau hubungan antara variabel-variabel serta untuk menganalisis bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya dan untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan.

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti tersebut.²⁸

²⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007), p. 52.

²⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 61.

Populasi dibedakan menjadi populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target adalah populasi yang ingin diamati oleh peneliti. Sedangkan populasi terjangkau adalah populasi yang dapat diamati oleh peneliti karena dibatasi oleh tempat dan waktu.²⁹

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk populasi terjangkau ditentukan menurut kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah:

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Emiten tersebut masuk ke dalam 50 <i>Leading Companies In Market Capitalization</i> tahun 2012 dan telah mengeluarkan laporan keuangan yang telah diaudit.	50
2	Emiten tersebut tidak bergerak di bidang perbankan	(9)
JUMLAH		41

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah disebutkan di atas, ditentukan populasi terjangkau sebanyak 41 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *op cit.*, p. 251.

diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).³⁰

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.³¹

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. *Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata.³² Dari keseluruhan jumlah populasi terjangkau sebanyak 41 perusahaan, berdasarkan table *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, jumlah perusahaan yang menjadi sampel adalah 36 perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual

a. Variabel Y (Harga Saham)

Saham adalah bentuk dari sejumlah bagian kepemilikan suatu perusahaan. Presentase kepemilikan tersebut tergantung dari jumlah saham yang kita miliki dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Jadi harga saham dapat didefinisikan sebagai hargasaham di bursa saham pada saat tertentu yang

³⁰ Sugiyono, *op cit.*, p. 62.

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *op cit.*, p. 252.

³² Sugiyono, *op cit.*, p. 64.

ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

b. Variabel X (*Earning Per Share*)

EPS merupakan ukuran kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan per lembar saham. Keuntungan per lembar saham yang diterima oleh investor akan menjadikan peningkatan permintaan saham tersebut sehingga mengakibatkan harga penawaran menjadi tinggi, kembali pada konsep dasar ekonomi permintaan dan penawaran.

2. Definisi Operasional

a. Variabel Y (Harga Saham)

Saham merupakan salah satu bentuk efek atau surat berharga yang diperdagangkan dipasar modal (bursa). Pengukuran dari variabel harga saham pada penelitian ini yaitu harga penutupan saham (*closing price*) pada kuartal pertama (April 2013) yaitu harga terakhir yang dilaporkan saat sekuritas terjual di bursa dan dinyatakan dalam satuan rupiah.

b. Variabel X (*Earning Per Share*)

EPS adalah rasio antara laba setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar, yang menunjukkan laba bersih per lembar saham. EPS dapat dirumuskan :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX^{33}$$

Dimana :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = nilai terikat yang diramalkan

$\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

a = variabel terikat sesungguhnya

b = koefisien

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian X dan Y yang berpasangan

$\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = jumlah sampel

³²Sudjana, *Metode Statistika, Edisi Keenam* (Bandung : Tarsito), p. 312.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05

Dengan Hipotesis Statistik :

Ho : galat taksiran berdistribusi normal

Hi : galat taksiran tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima Ho, jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

Tolak Ho, jika $L_{hitung} > L_{tabel}$

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier antara variabel X and variabel Y, $\alpha = 0,05$.

Hipotesis Statistik :

Ho : Model regresi linier

Hi : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti model regresi linier

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti model regresi tidak linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan antara variabel X dan Y dapat diterima. F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut ($n - 2$) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Hipotesa statistik :

Ho = Koefisien arah regresi tidak berarti

Hi = Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

b. Uji Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian dengan menggunakan rumus Product Moment Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)^{34}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= tingkat keterkaitan hubungan (koefisien korelasi)
$\sum X$	= jumlah skor dalam sebaran X
$\sum Y$	= jumlah skor dalam sebaran Y
$\sum XY$	= jumlah hasil perkalian X dan Y yang berpasangan
$\sum X^2$	= jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
$\sum Y^2$	= jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
n	= jumlah sampel

Hipotesis statistik :

$H_0 : p = 0$, berarti tidak ada hubungan variabel X dan variabel Y

$H_1 : p > 0$, berarti ada hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y

Kriteria Pengujian

Jika $r = 0$, berarti tidak ada hubungan antara variabel X dan Y

Jika $r > 0$, berarti ada hubungan positif antara variabel X dan Y

Jika $r < 0$, berarti ada hubungan negative antara variabel X dan Y

³⁴*Ibid.*, p.369

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

t : skor signifikan koefisien data

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai. Hal ini dilakukan dengan melihat derajat kebebasan (dk) = $n - 2$ dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sekitar 95% (resiko kesalahan yang secara statistic dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$)

Hipotesis Statistik :

H_0 : tidak ada hubungan yang berarti

H_1 : terdapat hubungan yang berarti

Kriteria pengujian :

Terima H_0 bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi berarti.

d. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya variansi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dihitung dengan menggunakan rumus angka persentase. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r^2_{xy} \times 100 \%}^{36}$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2_{xy} = Koefisien Korelasi product moment

G. Hipotesis Statistika

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis statistika sebagai berikut:

$$H_o : r_{xy} = 0$$

$$H_a : r_{xy} \neq 0$$

Pada $\alpha = 0,05$.

Keterangan : $x = \text{Earning Per Share}$

$y = \text{Harga Saham}$

³⁶ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 1, Edisi Kelima* (Jakarta : Erlangga, 1993) p. 146